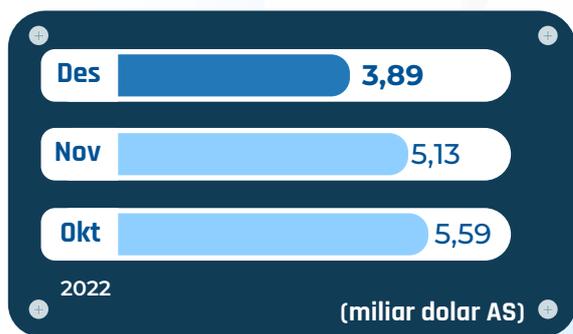


Surplus Neraca Perdagangan Berlanjut

Neraca Perdagangan Indonesia pada Desember 2022 kembali mencatat surplus. Kinerja positif tersebut melanjutkan surplus neraca perdagangan Indonesia sejak Mei 2020.



Neraca Perdagangan Nonmigas

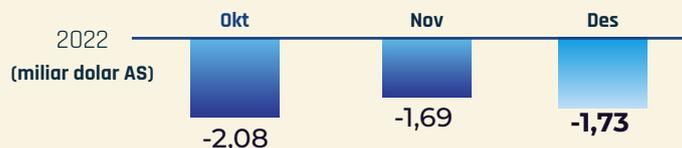


Sumber : BPS, diolah

Surplus, didukung oleh:

- Tetap kuatnya kinerja ekspor nonmigas terutama bersumber dari kenaikan ekspor komoditas berbasis sumber daya alam, seperti nikel, bijih logam, dan timah seiring dengan harga komoditas global yang masih tinggi.
- Ekspor produk manufaktur, seperti mesin dan perlengkapan elektrik, serta pulp dari kayu, juga tercatat meningkat.
- Berdasarkan negara tujuan, ekspor nonmigas ke Tiongkok, Amerika Serikat, dan India tetap tinggi dan menjadi kontributor utama terhadap total ekspor Indonesia.

Neraca Perdagangan Migas



Sumber : BPS, diolah

Defisit tercatat sedikit meningkat.



Bank Indonesia memandang surplus neraca perdagangan tersebut berkontribusi positif menjaga ketahanan eksternal perekonomian Indonesia.

Ke depan, Bank Indonesia terus memperkuat sinergi kebijakan dengan Pemerintah dan otoritas kebijakan guna semakin meningkatkan ketahanan eksternal dan mendukung pemulihan ekonomi nasional.